

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pertanyaan Penelitian	10
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.6. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	12
1.7. Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Tinjauan Pustaka	14
2.1.1. Teori Studi Peristiwa	14
2.1.2. Teori Efisiensi Pasar	15
2.1.3. Reaksi Pasar	15
2.1.4. Teori Investasi dalam Saham	16
2.1.5. Teori Pasar Modal	19
2.1.6. <i>Return</i> Saham dan <i>Return</i> Saham Tidak Normal	20
2.1.7. <i>Firm Size</i>	22
2.1.8. Likuiditas	23
2.1.9. Profitabilitas	24
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Pengembangan Hipotesis	27

2.4. Model Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian	31
3.2. Populasi dan Sampel	32
3.3. Sumber dan Metode Pengumpulan Data	32
3.4. Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data	33
3.4.1. Jendela Peristiwa	33
3.4.2. Return Saham	35
3.4.3. Model <i>Return</i> Saham Ekspektasian	36
3.4.4. <i>Return Abnormal</i>	36
3.4.5. <i>Average Return Abnormal (AAR)</i>	37
3.4.6. Kumulatif <i>Return Abnormal (CAR)</i>	37
3.4.7. Ukuran Perusahaan	38
3.4.8. Likuiditas	38
3.4.9. Profitabilitas	39
3.5. Metode Analisis Data	40
3.5.1. Uji Normalitas	40
3.5.2. Uji Hipotesis I	41
3.5.3. Uji Hipotesis I Lanjutan	43
3.5.4. Uji Hipotesis II	46
3.5.4.1. Uji Asumsi Klasik	46
3.5.4.2. Uji Hipotesis dengan Data Panel	49
3.5.4.3. Uji t (<i>t-test</i>)	50
3.5.4.4. Uji F (<i>F-test</i>)	50
3.5.4.5. Koefisien Determinasi	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Deskripsi Data	52
4.1.1. Seluruh Sektor Pada Semua Momentum	52
4.1.2. Momentum I atas peristiwa Negatif I	54
4.1.3. Momentum II atas peristiwa Negatif II	57
4.1.4. Momentum III atas peristiwa Positif I	60

4.1.5. Momentum IV atas peristiwa Positif II	63
4.2. Pengujian Hipotesis	66
4.2.1. Pengujian Hipotesis I	67
4.2.1.1. Pengujian Hipotesis I Seluruh Sektor Semua Momentum	68
4.2.1.2. Pengujian Hipotesis I Momentum 1	76
4.2.1.3. Pengujian Hipotesis I Momentum 2	84
4.2.1.4. Pengujian Hipotesis I Momentum 3	94
4.2.1.5. Pengujian Hipotesis I Momentum 4	99
4.2.2. Pengujian Hipotesis II	104
4.2.2.1. Uji Normalitas	104
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	105
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas	105
4.2.2.4. Uji Autokorelasi	107
4.2.2.5. Uji <i>Chow</i> dan Uji <i>Hausman</i>	108
4.2.2.6. Uji <i>t</i>	108
4.2.2.7. Uji <i>F</i>	109
4.2.2.8. Koefisien Determinasi	110
4.3. Pembahasan Hipotesis	110
4.3.1. Pembahasan Hipotesis I Momentum 1	112
4.3.2. Pembahasan Hipotesis I Momentum 2	115
4.3.3. Pembahasan Hipotesis I Momentum 3	117
4.3.4. Pembahasan Hipotesis I Momentum 4	120
4.3.5. Pembahasan Hipotesis II	123
4.3.6. Pembahasan Per Sektor	124
4.3.6.1. Sektor A (Sektor Energi)	125
4.3.6.2. Sektor B (Sektor <i>Basic Material</i>)	126
4.3.6.3. Sektor C (Sektor Industri)	127
4.3.6.4. Sektor D (Sektor <i>Consumer Noncyclical</i>)	129
4.3.6.5. Sektor E (Sektor <i>Consumer Cyclical</i>)	130
4.3.6.6. Sektor H (Sektor Properti dan Real Estate)	131

4.3.6.7. Sektor I (Sektor Teknologi)	133
4.3.6.8. Sektor J (Sektor Infrastruktur)	134
4.3.6.9. Sektor K (Sektor Transportasi dan Logistik) ...	137
BAB V KESIMPULAN	139
5.1. Kesimpulan	139
5.2. Keterbatasan	141
5.3. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Daftar Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif AAR dan CAR Seluruh Sektor	53
Tabel 4.2	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal (AAR Sektor Energi, Sektor Basic Material, dan Sektor Industri (Momentum I)	55
Tabel 4.3	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> , Sektor <i>Consumer Cyclical</i> , dan Sektor Properti dan Real Estate (Momentum I)	55
Tabel 4.4	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal Sektor Teknologi, Sektor Infrastruktur, dan Sektor Transportasi dan Logistik (Momentum I)	56
Tabel 4.5	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal (AAR Sektor Energi, Sektor Basic Material, dan Sektor Industri (Momentum II)	58
Tabel 4.6	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> , Sektor <i>Consumer Cyclical</i> , dan Sektor Properti dan Real Estate (Momentum II)	58
Tabel 4.7	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal Sektor Teknologi, Sektor Infrastruktur, dan Sektor Transportasi dan Logistik (Momentum II)	59
Tabel 4.8	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal (AAR Sektor Energi, Sektor <i>Basic</i> Material, dan Sektor Industri (Momentum III)	61
Tabel 4.9	Tabel 4.9. Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> , Sektor <i>Consumer Cyclical</i> , dan Sektor Properti dan Real Estate (Momentum III)	62
Tabel 4.10	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal Sektor Teknologi, Sektor Infrastruktur, dan Sektor Transportasi dan Logistik (Momentum III)	63

Tabel 4.11	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal (AAR Sektor Energi, Sektor <i>Basic Material</i> , dan Sektor Industri (Momentum IV)	64
Tabel 4.12	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> , Sektor <i>Consumer Cyclical</i> , dan Sektor Properti dan Real Estate (Momentum IV)	65
Tabel 4.13	Tabel Statistik Deskriptif Pengembalian Tak Normal Sektor Teknologi, Sektor Infrastruktur, dan Sektor Transportasi dan Logistik (Momentum IV)	66
Tabel 4.14	Tabel Hasil Uji Kenormalan Seluruh Sektor Momentum 1	69
Tabel 4.15	Tabel Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Seluruh Sektor Momentum 1	70
Tabel 4.16	Tabel Hasil Uji Perbedaan AAR dan CAR Seluruh Sektor Momentum 1	72
Tabel 4.17	Tabel Hasil Uji Reaksi Seluruh Sektor Seluruh Momentum	73
Tabel 4.18	Tabel Hasil Uji Perbedaan AAR dan CAR Seluruh Sektor Seluruh Momentum	75
Tabel 4.19	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Energi dan Sektor <i>Basic Material</i> (Momentum I)	77
Tabel 4.20	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Industri dan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> (Momentum I)	78
Tabel 4.21	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor <i>Consumer Cyclical</i> dan Sektor Properti dan Real Estate (Momentum I)	79
Tabel 4.22	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Teknologi dan Sektor Infrastruktur (Momentum I)	80
Tabel 4.23	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Transportasi dan Logistik (Momentum I)	81
Tabel 4.24	Tabel Ikhtisar Hasil Uji Perbedaan AAR dan CAR Masing-masing Sektor Pada Momentum I	82
Tabel 4.25	Tabel Pengujian Hipotesis pada Sektor Energi dan Sektor <i>Basic Material</i> (Momentum 2)	85

Tabel 4.26	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Industri dan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> (Momentum 2)	86
Tabel 4.27	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Cyclical dan Sektor Properti dan Real Estate (Momentum 2)	87
Tabel 4.28	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Teknologi dan Sektor Infrastruktur (Momentum 2)	88
Tabel 4.29	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Transportasi dan Logistik (Momentum 2)	89
Tabel 4.30	Tabel Ikhtisar Hasil Uji Perbedaan AAR dan CAR Masing- masing Sektor Pada Momentum 2	90
Tabel 4.31	Tabel Pengujian Hipotesis pada Sektor Energi dan Sektor <i>Basic</i> Material (Momentum 3)	94
Tabel 4.32	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Industri dan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> (Momentum 3)	95
Tabel 4.33	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor <i>Consumer Cyclical</i> dan Sektor Properti & Real Estate (Momentum 3)	96
Tabel 4.34	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Teknologi dan Sektor Infrastruktur (Momentum 3)	97
Tabel 4.35	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Transportasi dan Logistik (Momentum 3)	98
Tabel 4.36	Tabel Ikhtisar Hasil Uji Perbedaan AAR dan CAR Masing- masing Sektor Pada Momentum 3	98
Tabel 4.37	Tabel Pengujian Hipotesis pada Sektor Energi dan Sektor Basic Material (Momentum 4)	100
Tabel 4.38	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Industri dan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> (Momentum 4)	101
Tabel 4.39	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor <i>Consumer Cyclical</i> dan Sektor Properti & Real Estate (Momentum 4)	101
Tabel 4.40	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Teknologi dan Sektor Infrastruktur (Momentum 4)	102



Tabel 4.41	Tabel Pengujian Hipotesis I pada Sektor Transportasi dan Logistik (Momentum 4)	102
Tabel 4.42	Tabel Ikhtisar Hasil Uji Perbedaan AAR dan CAR Masing-masing Sektor Pada Momentum 4	103
Tabel 4.43	Tabel Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas	105
Tabel 4.44	Tabel Hasil Uji Asumsi Heterokedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i> ...	106
Tabel 4.45	Tabel Hasil Uji <i>Langrange Test (LM Test)</i>	107
Tabel 4.46	Tabel Hasil Uji <i>t (t-test)</i>	108
Tabel 4.47	Tabel Hasil Uji <i>F simultan</i>	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Kasus Baru dan Kematian di Indonesia tahun 2020-2021..	1
Gambar 1.2	Grafik IHSG tahun 2019-2021	2
Gambar 1.3	Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2010-2020	5
Gambar 1.4	Pengaruh vaksin dan stimulus pasar terhadap IHSG di Indonesia.	7
Gambar 1.5	Grafik IHSG selama tahun 2020	10
Gambar 2.1	Model Perumusan Hipotesis	30
Gambar 4.1	Grafik AAR Seluruh Sektor Momentum 1	71
Gambar 4.2	Grafik CAAR Seluruh Sektor Momentum 1	71
Gambar 4.3	Grafik AAR Sektor Properti&Real Estate Momentum 1	83
Gambar 4.4	Grafik AAR Sektor Infrastruktur Momentum 1	83
Gambar 4.5	Grafik AAR Sektor Infrastruktur Momentum 1	84
Gambar 4.6	Grafik AAR Sektor <i>Basic Material</i> Momentum 2	91
Gambar 4.7	Grafik AAR Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> Momentum 2	91
Gambar 4.8	Grafik AAR Sektor Properti dan Real Estate Momentum 2	92
Gambar 4.9	Grafik AAR Sektor Infrastruktur Momentum 2	93
Gambar 4.10	Grafik AAR Sektor Transportasi dan Logistik Momentum 2	93
Gambar 4.11	Gambar Grafik Hasil Uji Normalitas	104
Gambar 4.12	Gambar Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas	106
Gambar 4.13	Gambar Grafik AAR Sektor Energi Momentum 1 sampai 4	125
Gambar 4.14	Gambar Grafik AAR Sektor <i>Basic Material</i> Momentum 1 sampai 4	127
Gambar 4.15	Gambar Grafik AAR Sektor Industri Momentum 1 sampai 4 ...	128
Gambar 4.16	Gambar Grafik AAR Sektor <i>Consumer Non-cyclical</i>	129
Gambar 4.17	Gambar Grafik AAR Sektor <i>Consumer Cyclical</i>	130
Gambar 4.18	Gambar Grafik AAR Sektor Properti dan Real Estate	132
Gambar 4.19	Gambar Grafik AAR Sektor Teknologi	134
Gambar 4.20	Gambar Grafik AAR Sektor Infrastruktur	135
Gambar 4.21	Gambar Grafik AAR Sektor Transportasi dan Logistik	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil perhitungan SPSS <i>Nonparametric</i> seluruh sektor momentum	148
Lampiran 2. Hasil perhitungan SPSS <i>Paired Sample t-test/ Parametric</i> seluruh sektor seluruh momentum	148
Lampiran 3. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor A (Sektor Energi)	148
Lampiran 4. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor A Momentum 1	149
Lampiran 5. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor A Momentum 2	150
Lampiran 6. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor A Momentum 3	151
Lampiran 7. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor A Momentum 4	152
Lampiran 8. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor B (Basic Material)	152
Lampiran 9. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor B Momentum 1	154
Lampiran 10. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor B Momentum 2	155
Lampiran 11. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor B Momentum 3	156
Lampiran 12. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor B Momentum 4	156
Lampiran 13. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor C (Industri)	157
Lampiran 14. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor C Momentum 1	158
Lampiran 15. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor C Momentum 2	158
Lampiran 16. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor C Momentum 3	159
Lampiran 17. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor C Momentum 4	160
Lampiran 18. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor D (<i>Consumer Noncyclical</i>)	161
Lampiran 19. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor D Momentum 1	162
Lampiran 20. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor D Momentum 2	163
Lampiran 21. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor D Momentum 3	164
Lampiran 22. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor D Momentum 4	164
Lampiran 23. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor E (<i>Consumer cyclical</i>) ...	165
Lampiran 24. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor C Momentum 1	166
Lampiran 25. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor C Momentum 2	167
Lampiran 26. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor C Momentum 3	167
Lampiran 27. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor C Momentum 4	168
Lampiran 28. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor H (Properti dan Real Estate)	169
Lampiran 29. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor H Momentum 1	170
Lampiran 30. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor H Momentum 2	170
Lampiran 31. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor H Momentum 3	171
Lampiran 32. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor H Momentum 4	172
Lampiran 33. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor I (Teknologi)	172
Lampiran 34. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor I Momentum 1	173

Lampiran 35. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor I Momentum 2	174
Lampiran 36. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor I Momentum 3	174
Lampiran 37. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor I Momentum 4	175
Lampiran 38. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor J (Infrastruktur)	176
Lampiran 39. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor J Momentum 1	176
Lampiran 40. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor J Momentum 2	177
Lampiran 41. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor J Momentum 3	178
Lampiran 42. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor J Momentum 4	179
Lampiran 43. Perhitungan SPSS Uji Beda Peristiwa Sektor K (Transportasi dan Logistik)	180
Lampiran 44. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor K Momentum 1	181
Lampiran 45. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor K Momentum 2	182
Lampiran 46. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor K Momentum 3	183
Lampiran 47. Perhitungan SPSS Uji Reaksi Sektor K Momentum 4	184
Lampiran 48. Grafik Uji Asumsi Klasik – Normalitas	185
Lampiran 49. Hasil Uji Asumsi Klasik – Multikolinearitas	185
Lampiran 50. Hasil Uji Asumsi Klasik – Heterokedastisitas dengan <i>Scatterplots</i>	185
Lampiran 51. Hasil Uji Asumsi Klasik – Heterokedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	186
Lampiran 52. Hasil Uji Asumsi Klasik – Multikoliniearitas	186
Lampiran 53. Hasil Uji Data Panel Model 1	186
Lampiran 54. Hasil Uji Data Panel Model 2	191
Lampiran 55. Hasil Uji Data Panel Model 3	195